

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
(*Oriza sativa L*)**

***THE ROLE OF FARMER GROUPS ON PADDY RICE FARMING INCOME
(*Oriza sativa L*)***

Ifan Hatibi¹, Hertasing Yatim², Ruslan A. Zaenuddin^{1*}

¹(Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tompotika Luwuk Banggai)

²(Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tompotika Luwuk Banggai)

*Penulis korespondensi: ruslanzaenuddin12@gmail.com

ABSTRACT

Rice as the food commodity has a very high strategic value, so that serious handling is needed is its productiivity. The improvement efforts large role of the government in the management of food commodities, especially rice. This study aims to determine the role of padi sawah Farmers' groups is Lembah Tompotika Village, Bualemo District. To find out the amount of rice farming income in Lembah Tompotika Village, Bualemo District, from march to May 2021. The types of data used is primary and secondary data. Used Likert Scale Analysis The level of the role of tarmer groups can be measured using a Likert Scale, ehich describers the five indicators into several question items that have been prepared in the questionnaire and each question item is given a score according to the respondent's choice. Income Analysis to find out rice farming income leved. The role of farmer groups in disseminating information with a higt category 71,2%, Providing facilities and production facilities with a high category of 75,2%, Planning activities with a very high category 88,8, five farming teknologi with a hight category of 70,4, Cooperating with KUD institutions with a very high category 95%. This shoes that the role of farmer groups in the 5 indicators plays an infortant role in income The income obtained by famers in the valley of tompotika Village, Bualemo District, which is obtained from the result of subtracting the total revenue (TR) of Rp 56.000,000.00 with the total cost (TC) of Rp 12,526,100.00, then the income = TR-TC is Rp 43,473,900.00. This is this means that lowland rice farming can stiiil be cultivated or developed by farmers in Lembah Tompotika Village, Bualemo District, Banggai Regency, because the amount of income earned is stiiil quite high.

Keywords: *Farmer Groups, Likert Scale, Income*

ABSTRAK

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peranan kelompok Tani Padi Sawah di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo. Analisis Data yg digunakan Analisis Skala Likert Tingkat peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan Skala Likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden. Analisis Pendapatan untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah. Peranan kelompok tani dalam menyebarluaskan informasi dengan kategori tinggi 71,2%, Penyediaan fasilitas dan sarana produksi dengan kategori tinggi 75,2%, Perencanaan kegiatan dengan kategori sangat tinggi 88,8%, Penerapan teknologi panca usahatani dengan kategori tinggi 70,4%, Kerjasama dengan lembaga KUD dengan kategori sangat tinggi 95%. Ini menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam 5 indikator sangat berperan penting terhadap pendapatan. Pendapatan yang di peroleh petani di Desa lembah Tompotika Kecamatan Bualemo yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 56,000,000.00 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 12,526,100.00, maka pempdapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 43,473,900.00 Hal ini berarti usahatani padi sawah masih dapat terus diusahakan tau dikembangkan oleh petani di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

Kata kunci: *Kelompok tani, Skala Likert, pendapatan*

PENDAHULUAN

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan.

Padi merupakan tanaman yang paling banyak ditanam di Indonesia. Dalam pengembangannya tanaman padi memerlukan pemeliharaan yang teliti dan insentif guna memperoleh hasil yang tinggi. Untuk itu harus diperhatikan teknik budidaya seperti penggunaan varietas unggul, penggunaan pupuk kimia, pestisida, pengolahan yang baik. Penggunaan varietas unggul ini didasarkan pada bibit unggul yang mempunyai ketahanan terhadap penyakit serta mempunyai produktifitas yang tinggi dan mempunyai umur yang relatif pendek.

Dengan keunggulan ini maka lahan pertanian yang sempit dapat dimanfaatkan secara penuh dan diharapkan bibit unggul tersebut tumbuh dan berproduksi sesuai dengan yang diharapkan. Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian negara, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara para petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. (Ilham, 2010).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo, bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang berada di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo. Jumlah kelompok tani yang ada di Desa Lembah Tompotika sebanyak 16 kelompok tani dengan jumlah anggota 247 orang

Penarikan sampel dilakukan secara proporsional sampling sebesar 25 orang dari jumlah keseluruhan anggota kelompok tani di Desa Lembah Tompotika.

Prosedur Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokkannya yaitu: Dilakukan secara langsung di lapangan dengan melakukan wawancara pihak terkait, kuisisioner dan observasi langsung mengenai pendapatan yang diperoleh petani padi di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo. Data-data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau pihak-pihak yang terkait, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah petani yang ada di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo. Analisis Data yg digunakan Analisis Skala Likert Tingkat peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan Skala Likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden. Analisis Pendapatan untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Kelompok Tani dalam Penyebarluasan Informasi

Peranan kelompok dalam penyebarluasan informasi menyangkut kemampuan kelompok untuk mencari, meneruskan atau menyampaikan informasi kepada anggotanya dan kemampuan menerapkan informasi yang diterima. Selain itu, diharapkan pula agar kelompok mampu meningkatkan produksi dengan adanya informasi baru.

Tabel. 1 Peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai

| Kategori peranan kelompok tani | Skor | Jumlah orang | Frekuensi % |
|--------------------------------|---------|--------------|-------------|
| Tinggi | 1 ~ 2 | 10 | 40% |
| Sedang | 13 ~ 21 | 9 | 36% |
| Rendah | 22 ~ 25 | 6 | 24% |
| | Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: Data Primer di olah, 2021

Berdasarkan tabel 1 bahwa bisa di lihat peranan kelompok tani dalam menyebarkan informasi masih sangat tinggi dengan jumlah 12 orang dan frekuensinya 48% tergolong tinggi, dan 9 orang dengan frekuensi 36% tergolong sedang dan 5 orang dengan frekuensi 20% yaitu tergolong rendah. Berdasarkan hal ini, peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi di Desa Lembah Tompotika termasuk kategori tinggi karena anggota kelompok tani berperang aktif menyampaikan informasi mengenai hal-hal baru dalam pertanian misalnya pengeluaran bibit baru, obat hama dan penyakit, dan lain-lain.

Peranan Kelompok Tani dalam Penyediaan Fasilitas dan Sarana Produksi

Peranan kelompok tani dalam berpartisipasi menyediakan fasilitas dan sarana produksi dapat meningkatkan hasil produksi kelompok tani dan secara langsung menunjukkan kekompakan suatu kelompok itu sendiri. Semakin lengkap dan fasilitas dan sarana produksi yang dimiliki kelompok tani maka semakin besar kemungkinan bahwa kelompok tani tersebut dapat melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan produksi anggota kelompok tani itu sendiri dengan baik

Tabel. 2 Peranan Kelompok Tani Dalam Penyediaan fasilitas dan Sarana Produksi di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai

| Kategori peranan kelompok tani | Skor | Jumlah orang | Frekuensi % |
|--------------------------------|---------|--------------|-------------|
| Tinggi | 2 ~ 10 | 10 | 40% |
| Sedang | 11 ~ 20 | 10 | 40% |
| Rendah | 21 ~ 25 | 7 | 20% |
| | Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: data primer di olah, 2021

Berdasarkan tabel 2 bahwa bisa di lihat peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi masih sangat tinggi dengan jumlah 10 orang dan frekuensinya 40% tergolong tinggi, dan 10 orang dengan frekuensi 40% tergolong sedang dan 7 orang dengan frekuensi 20% yaitu tergolong rendah. Berdasarkan data tersebut kelompok tani yang berperang dalam membantu mengadakan penyediaan fasilitas dan sarana produksi di Desa Lembah Tompotika tergolong rendah, ini menyebabkan tingkat produksi kelompok tani cukup menurun.

Peranan Kelompok Tani dalam Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan kelompok tani dalam suatu pengelolaan usahatani padi sangat diperlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan dan dimana kegiatan akan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Kanjilo seperti perencanaan jadwal turun sawah, perencanaan waktu hambur benih, waktu penanaman, pengadaan pupuk, penanganan hama waktu panen, dan kerja bakti melakukan pembersihan saluran irigasi serta memagari pinggiran sawah yang direncanakan oleh kelompok tani sebelum penanaman. Kelompok tani mengharuskan adanya perencanaan sebelum turun sawah dikarenakan agar anggota kelompok tani bisa mengeluarkan pendapatnya untuk meningkatkan produksi padi masing-masing anggota kelompok tani tersebut.

Tabel. 3 Peranan Kelompok tani dalam Perencanaan Kegiatan di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai

| Kategori peranan kelompok tani | Skor | Jumlah orang | Frekuensi % |
|--------------------------------|---------|--------------|-------------|
| Tinggi | 1 ~ 14 | 19 | 76% |
| Sedang | 15 ~ 21 | 4 | 16% |
| Rendah | 22 ~ 25 | 2 | 8% |
| | Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: Data Primer di olah, 2021

Berdasarkan tabel 3 bahwa bisa di lihat peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi masih sangat tinggi dengan jumlah 19 orang dan frekuensinya 76% tergolong tinggi, dan 4 orang dengan frekuensi 16% tergolong sedang dan 2 orang dengan frekuensi 8% yaitu tergolong rendah. Ini menunjukkan kelompok tani di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo selalu melakukan perencanaan kegiatan sebelum melakukan usahatannya untuk merencanakan segala sesuatu yang mungkin sewaktu-waktu akan terjadi hambatan dalam berusaha tani, seperti saluran irigasi yang mungkin rusak akibat dari itu air untuk padi mereka akan kekurangan air dan lain-lain.

Peranan Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani

Peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani adalah kelompok tani menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan produksi mereka. Telah banyak usaha yang telah dilakukan kelompok tani untuk mewujudkan peningkatan produksi padi, salah satunya adalah menerapkan teknologi panca usahatani yang modern. Panca usaha tani merupakan salah satu teknologi modern untuk peningkatan produksi pertanian yang terdiri dari lima macam paket teknologi yang meliputi : penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, pengendalian hama penyakit, pengairan dan pengolahan tanah.

Tabel. 4 Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai

| Kategori peranan kelompok tani | Skor | Jumlah orang | Frekuensi % |
|--------------------------------|---------|--------------|-------------|
| Tinggi | 1 ~ 9 | 10 | 40% |
| Sedang | 10 ~ 17 | 8 | 32% |
| Rendah | 18 ~ 25 | 7 | 28% |
| | Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: Data primer di olah, 2021

Berdasarkan tabel 4 bahwa bisa di lihat peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi masih sangat tinggi dengan jumlah 10 orang dan frekuensinya 40% tergolong

tinggi, dan 8 orang dengan frekuensi 32% tergolong sedang dan 7 orang dengan frekuensi 28% yaitu tergolong rendah. Dengan adanya teknologi baru dalam pertanian mampu mempermudah petani dalam meningkatkan produksinya seperti benih berlabel dan pemupukan berimbang.

Peranan Kelompok Tani dalam Melakukan Kerjasama dengan Lembaga KUD

Lembaga pemerintah atau KUD (Koperasi Unit Desa) selaku lembaga pemerintah yang membantu petani atau anggota kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani secara optimal dengan menyalurkan bantuan pinjaman modal kepada kelompok tani dan membantu petani memperoleh sarana produksi.

Tabel. 5 Peranan Kelompok Tani Dalam Melakukan Kerjasama Dengan Lembaga KUD di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaen Banggai

| Kategori peranan kelompok tani | Skor | Jumlah orang | Frekuensi % |
|--------------------------------|---------|--------------|-------------|
| Tinggi | 1 ~ 20 | 20 | 80% |
| Sedang | 21 ~ 25 | 5 | 20% |
| Rendah | | | |
| | Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: Data Primer di olah, 2021

Berdasarkan tabel 5 bahwa bisa di lihat peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi masih sangat tinggi dengan jumlah 20 orang dan frekuensinya 80% tergolong tinggi, dan 5 orang dengan frekuensi 20% tergolong sedang.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*)

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan atau natural. Pendapatan atau disebut juga dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku di pasar produksi. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sementara itu, nilai penjualan ditentukan oleh jumlah unit terjual dan harga jual, atau lebih sederhana dikatakan pendapatan fungsi (Noor, 2007 : 32)

Tabel. 6 Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Responden 2021.

| No | Uraian | Rata-rata Pendapatan (Rp) |
|----|--|---------------------------|
| 1 | Penerimaan (TR) | 7000kg x Rp8000 |
| | | 56,000,000.00 |
| 2 | Biaya-biaya | |
| a. | Total Biaya Tetap | 497,700.00 |
| - | Biaya Pajak | 49,2 |
| - | Biaya Penyusutan | 448,5 |
| b. | Total Biaya Variabel | 12,028,400.00 |
| - | Sewa Traktor | 1,872,000 |
| - | Biaya Benih | 492 |
| - | Biaya Pupuk | 1,820,400 |
| - | Biaya Tenaga Kerja | 5,972,000 |
| - | Biaya Pemasaran | 1,872,000 |
| | Total Baya | 12,526,100.00 |
| 3 | Pendapatan (π) = TR – TC | 43,473,900.00 |

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat pendapatan yang di peroleh petani di Desa lembah Tompotika Kecamatan Bualemo yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 56,000,000.00 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 12,526,100.00, maka pempdapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 43,473,900.00 Hal ini berarti usahatani padi sawah masih dapat terus diusahakan atau dikembangkan oleh petani di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan peranan kelompok tani terhadap pendapatan produksi padi di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai dalam :

Peranan kelompok tani dalam menyebarkan informasi dengan kategori tinggi 71,2%, Penyediaan fasilitas dan sarana produksi dengan kategori tinggi 75,2%, Perencanaan kegiatan dengan kategori 88,8%, Penerapan teknologi panca usahatani dengan kategori tinggi 70,4%, Kerjasama dengan lembaga KUD dengan kategori sangat tinggi 95%. Ini menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam 5 indikator sangat berperan penting terhadap pendapatan.

Pendapatan yang di peroleh petani di Desa lembah Tompotika Kecamatan Bualemo yang diperoleh dari hasil pengurangan antara Total penerimaan (TR) sebesar Rp 56,000,000.00 dengan Total biaya (TC) sebesar Rp 12,526,100.00, maka pempdapatan (π) = TR – TC adalah sebesar Rp. 43,473,900.00. Hal ini berarti usahatani padi sawah masih dapat terus diusahakan atau dikembangkan oleh petani di Desa Lembah Tompotika Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, karena jumlah pendapatan yang diperoleh masih cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agribis, J., Muhammad, F., Zulkifli, Z., & Imran, A. N. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Dusun Sege-Segeri, Desa Minasabaji. *Jurnal Agribis*, 12(2), 84-94.
- Aini, L. Q., Iskandar, A. M., & Hardiansyah, G. 2012. Peranan Kelompok Tani Dalam Pengelolaan Produksi (Apis Dorsata Fabricius) Oleh Masyarakat di Desa Nanga Leboyan Kecamatan Selimbau Kawasan Danau Sentraum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(4).
- Astuti, N. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oriza Sativa* L) di Kecamatan Kawayxvi Kabupaten Aceh Barat (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Balai Penyuluh Pertanian (BPP). 2012. Program Penyuluhan Pertanian. Kecamatan Bualemo. Bpp.
- Endro, S. 2009. Hasil Penelitian Terdahulu tentang pendapatan usahatani Tanaman
- Fikriman, F. 2017. Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(83).
- Hadi, S., Prayuginingsih, H., & Akhmadi, A. N. 2019. Peran kelompok tani dan persepsi petani terhadap penerapan budidaya padi organik di Kabupaten Jember. *Jurnal Penyuluhan*, 15(2), 154-168.
- Iqbal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* (Doctoral dissertation, Tadulako University). (*Jurnal Agri Sains*), 1(2).
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. 2021. Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal Tabaro Agriculture Science*, 5(1), 524-535.
- Iwan & Abdullah, M. 2003. di Kabupaten Halmahera Timur Strategi Peningkatan Produksi Komoditas Padi Sawah.
- Kamuntuan, D., Posumah, J. H., & Tampi, G. B. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(83).
- Matanari, S., & Emalisa, D. 2015. Peranan Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oriza Sativa*) di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 4(7), 94048.

- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73.
- Megawati, M. 2020. *Kontribusi Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Desa Paladan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo).
- Noor, H., Faizal. 2007. *Ekonomi Majerial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Pujiharto, P. 2010. Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 12(1).
- Saragih, N. W. 2022. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [Jimtani]*, 2(2).
- Sari, U. K., Viantimala, B., & Nurmayasari, I. 2014. Analisis Hubungan Dinamika Kelompok dengan Tingkat Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Palas Aji Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 2(1), 86-94.
- Shinta, A., 2005. *Ilmu Usahatani*. Diktat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 29, No. 2, pp. 115-128).
- Wahyuni, Sri,. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi dan Metode Pemberdayaannya. *Jurnal Litbang Pertanian. Bogor*
- Winarso, B. 2013. Kebijakan pengembangan komoditas tanaman pangan dalam mendukung program master plan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI) studi kasus di Propinsi Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(2).
- Wuysang, R. 2014. Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Suatu Studi Dalam Pengembangan Usaha Kelompok Tani Di Desa Tincep Kecamatan Sonder. *Jurnal Acta Diurna, Voll. III, No.3 : 124 – 131*.
- Yusuf, 2010. *Teknologi PTT (Pengolahan tanaman Terpadu)*. Universitas Sumatera Utara.